BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dalam berkomunikasi yaitu untuk menyampaikan informasi, ide, pemikiran dan perasaan, sehingga bahasa menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk bahasa asing. Penggunaan bahasa asing di Indonesia semakin lama semakin meningkat, hal ini terjadi akibat dari pengaruh globalisasi yang menyebabkan dirasa perlu mempelajari bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Jepang. Bahasa Jepang sangat populer di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, dari mulai masuknya *anime*, *manga*, hingga lagu-lagu yang dibawakan band asal Jepang yang masuk ke Indonesia. Bukan hanya itu, banyaknya perusahaan Jepang yang didirikan di Indonesia dan banyaknya kerja sama dengan Jepang juga merupakan faktor kenapa bahasa Jepang diminati dan menjadi tersebar di Indonesia.

Dalam mempelajari bahasa Jepang, banyak aspek yang harus diperhatikan dan dikuasai, seperti tata bahasa (*bunpoo*), percakapan (*kaiwa*), pendengaran (*chookai*), dan membaca (*dokkai*). Selain beberapa aspek, adanya perbedaan mulai dari huruf yang berbeda, struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia, hingga banyaknya kosakata dalam bahasa Jepang menjadi salah satu kendala bagi para pembelajar dan tentu akan menambah daftar kosakata yang harus diketahui. Di dalam bahasa Jepang, gabungan kosakata yang berasal dari beberapa kata (*jukugo*) disebut dengan *fukugoogo*. *Fukugoogo* umumnya terbentuk dari kelas kata. Menurut Sudjianto (2004:97) kelas kata dalam bahasa Jepang terbagi menjadi sepuluh yaitu, *dooshi* (verba), *keiyooshi* (ajektiva-i), *keiyoodooshi* (ajektiva-na), *meishi* (nomina), *rentaishi* (prenomina), *fukushi* (adverbia), *kandooshi* (interjeksi), *setsuzokushi* (konjungsi), *jodooshi* (verba bantu) dan *joshi* (partikel).